

HANDOUT **TEMATIK**

Kelas IV

TEMA 4

Berbagai Pekerjaan



Subtema 3

Pembelajaran 1

Pekerjaan Orang tuaku

Samsinah

Unipa Surabaya

PPG DALJAB 2020

MUATAN MAPEL BAHASA INDONESIA



Pengertian Dongeng

Dongeng adalah suatu karya sastra lama yang berisi cerita luar biasa dan penuh khayalan (**fiksi**) yang oleh masyarakat umum dianggap sebagai cerita yang tidak benar-benar terjadi.

Pendapat lain mengatakan, dongeng adalah cerita tradisional yang diceritakan secara turun-temurun dari generasi ke generasi dimana tujuannya untuk menghibur dan mengajarkan nilai-nilai moral. Cerita dongeng sering digunakan untuk membantu anak-anak belajar berimajinasi serta membentuk dan membangun karakter mereka.. Dongeng umumnya mengandung ajaran moral, melukiskan kebenaran, dan ada beberapa dongeng yang mengandung sindiran.

Ciri-Ciri Dongeng

Dongeng memiliki karakteristik tersendiri yang membedakannya dengan jenis karya sastra lainnya. Adapun ciri-ciri dongeng adalah sebagai berikut:

- Cerita dalam dongeng memiliki alur yang sangat sederhana.
- Cerita dongeng biasanya singkat dan bergerak cepat.
- Karakter tokoh dalam cerita dongeng biasanya tidak disampaikan secara rinci.
- Dongeng biasanya disampaikan secara lisan sebagai hiburan atau cerita pengantar tidur.
- Pada umumnya dongeng mengandung pesan moral kepada pendengar/ pembacanya.

Struktur Dongeng

Secara umum, cerita dongeng terdiri dari tiga bagian penting. Adapun struktur dongeng adalah sebagai berikut:

1. **Pendahuluan**; yaitu bagian pengantar dalam cerita dongeng. Bagian ini biasanya dibuat untuk menjelaskan secara ringkas isi cerita dongeng.
2. **Isi (Peristiwa)**; yaitu bagian utama dan terpenting dari suatu dongeng dimana isinya menceritakan setiap kejadian secara berurutan.
3. **Penutup**; yaitu bagian akhir dari cerita dongeng yang biasanya berisi pesan moral dan kata penutup.

Unsur Intrinsik Dalam Dongeng

Dalam setiap cerita dongeng mengandung unsur-unsur intrinsik yang saling melengkapi satu sama lainnya. Adapun unsur-unsur intrinsik dongeng adalah sebagai berikut:

1. **Tema**; yaitu gagasan atau ide utama yang mendasari suatu dongeng. Terdapat dua jenis tema yang ada dalam sebuah cerita, yaitu tema tersurat dan tema tersirat.

2. **Latar**; yaitu keterangan mengenai ruang, waktu, dan suasana pada saat terjadinya peristiwa dalam sebuah karya sastra.
3. **Alur**; yaitu urutan peristiwa dalam sebuah dongeng yang saling berhubungan berdasarkan hubungan sebab-akibat. Pemahaman alur akan memudahkan kita memahami peristiwa dalam sebuah cerita.
4. **Tokoh**; yaitu para pelaku di dalam dongeng yang mengalami berbagai peristiwa pada cerita.
5. **Penokohan**; yaitu cara pengarang menampilkan tokoh-tokoh dan watak-wataknya dalam cerita dongeng, baik itu karakter, sifat, dan kondisi fisik para tokoh.
6. **Sudut Pandang**; yaitu cara pengarang menempatkan dirinya terhadap cerita dongeng atau dari sudut mana pengarang memandang ceritanya.
7. **Majas**; yaitu gaya bahasa yang digunakan dalam dongeng dengan tujuan untuk memberikan efek-efek tertentu sehingga membuat cerita dongeng menjadi lebih hidup.
8. **Amanat**; yaitu pesan moral yang ingin disampaikan oleh penulis cerita dongeng kepada pembaca.

Jenis-Jenis Dongeng

Ada beberapa jenis dongeng yang dapat dikenali berdasarkan ciri khasnya isi ceritanya masing-masing. Adapun beberapa jenis dongeng adalah sebagai berikut:

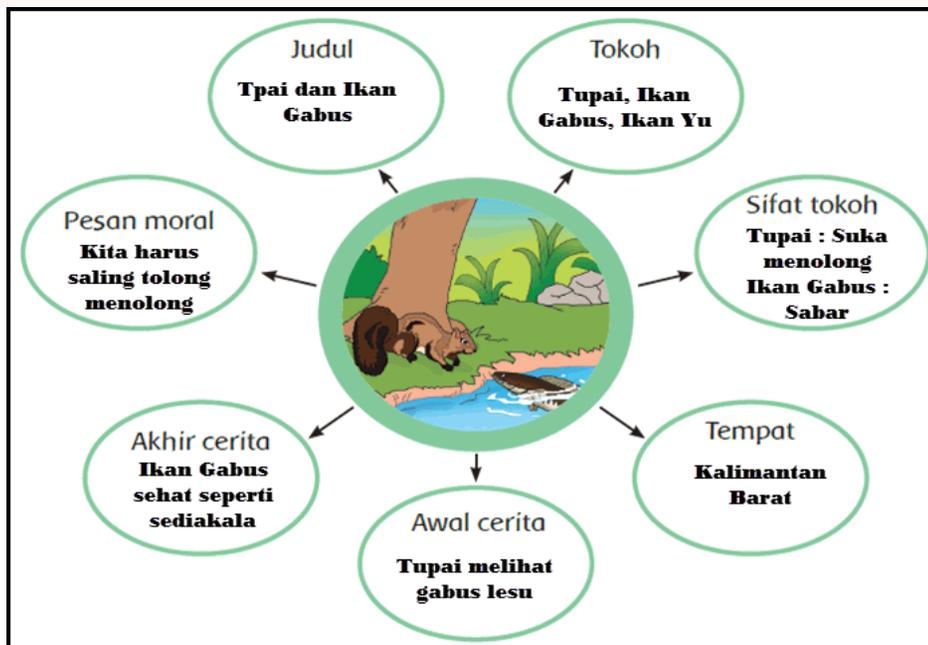
1. **Mite**; mite atau mitos adalah jenis dongeng yang menceritakan hal-hal yang berhubungan dengan makhluk halus, seperti jin, setan, atau dewa-dewi. Beberapa contoh mitos: Nyi Roro Kidul, Joko Tarub, Laweyan, dan lain-lain.
2. **Sage**; yaitu jenis dongeng yang ceritanya mengisahkan sejarah tokoh tertentu yang memiliki keberanian, kepahlawanan, kesaktian, kebaikan. Contoh sage: Calon Arang, Ciung Wanara, Airlangga, dan lainnya.
3. **Fabel**; yaitu jenis dongeng yang menceritakan mengenai kehidupan hewan dimana hewan-hewan tersebut dapat berperilaku seperti manusia. Contoh fabel; Kancil dan Buaya, Semut dan Belalang, dan lain-lain.
4. **Legenda**; yaitu jenis dongeng yang dipercaya oleh beberapa penduduk setempat benar-benar terjadi, tetapi tidak dianggap suci atau sakral. Contoh legenda: Lutung Kasarung, Danau Toba, Batu Menangis, dan lain-lain.
5. **Parabel**; yaitu jenis dongeng yang ceritanya mengandung nilai-nilai pendidikan, baik pendidikan moral, agama, atau pendidikan lainnya yang disampaikan secara tersirat. Contoh parabel: Malinkundang.

INGAT YA

- Kejadian atau peristiwa disebut alur. Kejadian tersebut merupakan rangkaian jalan cerita.
- Unsur penting dalam sebuah alur adalah peristiwa, konflik, dan klimaks. Unsur tersebut akan membuat cerita rekaan menjadi padu.
- Unsur cerita meliputi intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik terdiri atas tokoh, latar, konflik, alur, dan amanat. Unsur ekstrinsik terdiri atas bahasa dan gaya bahasa.
- Unsur intrinsik yaitu :



- Tokoh adalah pelaku dalam cerita yang mengalami peristiwa. Tokoh dibedakan menjadi tokoh utama dan sampingan.
 - Penokohan adalah pelaku dan watak atau sifat tokoh dalam cerita. Watak dibagi menjadi dua yaitu anagonis dan protagonis.
 - Latar adalah tempat terjadinya peristiwa dalam cerita.
 - Konflik adalah masalah yang ada dalam cerita.
 - Alur adalah jalinan peristiwa dalam cerita.
 - Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca.
- Pendongeng adalah orang yang menyampaikan dongeng kepada orang lain
 - Unsur dongeng dapat ditulis dalam peta pikiran seperti contoh di bawah ini!



- Mind Map ialah **alat berpikir kreatif** yang mencerminkan cara kerja alami otak. Mind map memungkinkan otak menggunakan semua gambar dan asosiasinya dalam pola radial dan jaringan sebagaimana otak dirancang, seperti yang secara internal selalu digunakan otak, dan terhadap mana perlu memberikannya membiasakan diri kembali.
- Dongeng Tupai dan Ikan Gabus

Tupai dan Ikan Gabus

Tupai dan Ikan Gabus Dahulu kala, hiduolah sepasang sahabat di daerah Kalimantan Barat. Mereka adalah seekor tupai dan seekor ikan gabus. Setiap hari mereka melakukan kegiatan bersama. Mencari makan, bermain, bahkan mengunjungi tempat-tempat baru selalu dilakukan bersama.

Suatu hari, Tupai tidak melihat Gabus, sahabatnya. Ia mencarinya ke tempat biasa Gabus tinggal. Saat bertemu, Tupai sangat kaget. Gabus terlihat lesu. Ternyata ia sedang sakit. Tupai sangat sedih. Ia menawarkan makanan untuk sahabatnya, namun Gabus tidak berselera makan. Gabus hanya

menginginkan satu jenis makanan yang diyakininya dapat menyembuhkan penyakitnya. Tupai berjanji akan mencarikannya untuk sahabatnya.

Setelah Gabus menyampaikan obat penawar penyakitnya, Tupai sangat kaget. Ia harus mencari hati ikan Yu. Ikan Yu sangat ganas. Tidak terpikir olehnya ia bisa mendapatkannya. Namun Tupai bertekad untuk mendapatkannya. Ia ingin sahabatnya sembuh.

Tupai kemudian melompat dari satu pohon kelapa ke pohon kelapa lainnya yang dekat dengan tepi pantai. Saat menemukannya, ia melubangi satu kelapa dan membiarkan airnya habis. Kemudian Sang Tupai masuk ke dalam kelapa. Angin kencang membuat kelapa jatuh ke pantai dan ikan Yu memakannya. Di dalam perut ikan, Tupai kemudian keluar dari kelapa dan menggigit hati ikan Yu. Ikan tersebut mencoba bertahan sampai kehabisan tenaga. Ombak besar membawa ikan Yu ke tepi pantai. Saat itulah Tupai keluar dari mulut Ikan Yu dan membawa hati ikan kepada sahabatnya.

Sampai di tempat Ikan Gabus, Tupai kemudian memberikan hati ikan Yu untuk dimakannya. Beberapa hari kemudian, Tupai melihat sahabatnya segar kembali. Betapa senangnya Tupai melihat Ikan Gabus sehat seperti sediakala. (disadur dari Dongeng dan Cerita Rakyat Nusantara paling Melegenda, Ajeng Restiyani)

Unsur intrinsik dongeng Tupai dan Ikan gabus :

1. Tema

Tema atau inti dari cerita fabel Tupai dan Ikan Gabus ini adalah **persahabatan sejati**. Seorang sahabat tidak akan pernah membiarkan sahabatnya sedih atau menderita. Ia pasti akan sekuat tenaga untuk membantu sahabatnya yang sedang kesusahan.

2. Tokoh dan Perwatakan

Sesuai dengan judulnya, kamu tentu sudah bisa menebak siapa saja tokohnya yang akan diulik. Ya benar, tokohnya tentu saja **Tupai dan Ikan Gabus**.

Tupai adalah seorang sahabat yang baik. Ia tidak segan-segan untuk membantu sahabatnya yang sedang kesusahan tanpa pamrih. Bahkan, ia rela untuk mengorbankan dirinya sendiri.

Sementara itu, **Ikan Gabus** bisa dibilang sedikit manja dan tak terlalu peduli dengan sahabatnya. Ia sudah tahu kalau mendapatkan hati Hiu itu sangat susah. Tapi, ia tetap ingin untuk memakannya.

3. Latar

Sementara itu, latar tempat terjadinya fabel Tupai dan Ikan Gabus ini juga sudah disebutkan di dalam cerita. Contohnya yaitu **telaga, pohon kelapa, lautan, dan dalam perut ikan hiu**.

4. Alur

Dongeng Tupai dan Ikan Gabus ini memiliki **alur maju**. Kisahnya dimulai dari Gabus yang sakit dan tidak mau makan. Ia hanya mau makan hati Ikan Hiu.

Meski susah, Tupai tetap berusaha untuk mendapatkannya. Akhirnya dengan penuh perjuangan, ia bisa mendapatkan hati Ikan Hiu dan bisa pulang dengan selamat.

5. Pesan Moral

Dari cerita fabel Tupai dan Ikan Gabus ini, ada pesan-pesan moral yang bisa kamu petik. Salah satunya adalah **membantu sahabat yang sedang kesusahan**. Kamu harus ikhlas membantu dan tidak mengharapkan imbalan apa pun seperti Tupai. Selanjutnya, tidak semua orang beruntung bisa mendapatkan seorang sahabat yang mau mendukung baik dalam suka maupun duka. Kalau sudah menemukannya, maka sebisa mungkin jagalah persahabatan yang kamu miliki itu. Yang terakhir, janganlah kamu berlaku manja agar semua keinginanmu dituruti. Sahabatmu mungkin memang ikhlas untuk memenuhi permintaanmu. Tapi, kamu juga harus sadar diri karena memanfaatkan kebaikan orang lain itu tidaklah baik.

Tak unsur intrinsik, ada juga unsur ekstrinsik yang bisa kamu temukan dari kisah di atas. Unsur ekstrinsik biasanya mencakup nilai-nilai yang berlaku di masyarakat, seperti nilai moral, budaya, dan sosial.



Terhempas aku jauh ke luar angkasa

Memetik bintang di atas sana

Sekarang memang sedang ada corona

Namun jangan hilang semangat membaca

MUATAN MAPEL IPS



1. Kegiatan ekonomi

No	Jenis Kegiatan Ekonomi	Lapangan Pekerjaan	Hasil dari setiap pekerjaan	Penyebaran Barang
1	Jual beli meubel	pengusaha, tukang kayu, penjual, distributor, sales, eksportir	<ul style="list-style-type: none"> ▪ pengusaha = keuntungan dari usaha yang dilakukan ▪ tukang kayu = upah ▪ penjual = keuntungan dari hasil penjualan meubel ▪ distibuor=jasa pengiriman barang ▪ sales = jasa penawaran barang • eksportir=keuntungan dari penjualan ke luar negeri 	rumah makan, sekolah, perkantoran, ekspor, konsumen, tempat ibadat, tempat wisata

2. Ada dua jenis pekerjaan, yaitu pekerjaan yang menghasilkan barang serta pekerjaan yang menghasilkan jasa

3. Pekerjaan yang menghasilkan barang misalnya :

No	Pekerjaan	Barang yang Dihasilkan
1	Tukang kayu	Lemari, kursi, kerajinan
2	Penjahit	Baju
3	Arsitek	Rumah
4	Koki	Makanan
5	Nelayan	Ikan
6	Petani	Bahan Pangan

4. Pekerjaan yang menghasilkan jasa :

No	Pekerjaan	Barang yang Dihasilkan
1	Supir	Mengendarai kendaraan
2	Kurir	Mengantar barang
3	Pengasuh	Mengasuh anak
4	Montir	Memperbaiki kendaraan

5	Guru	Mengajar
6	Dokter	Mengobati pasien

5. Pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus disebut profesi.

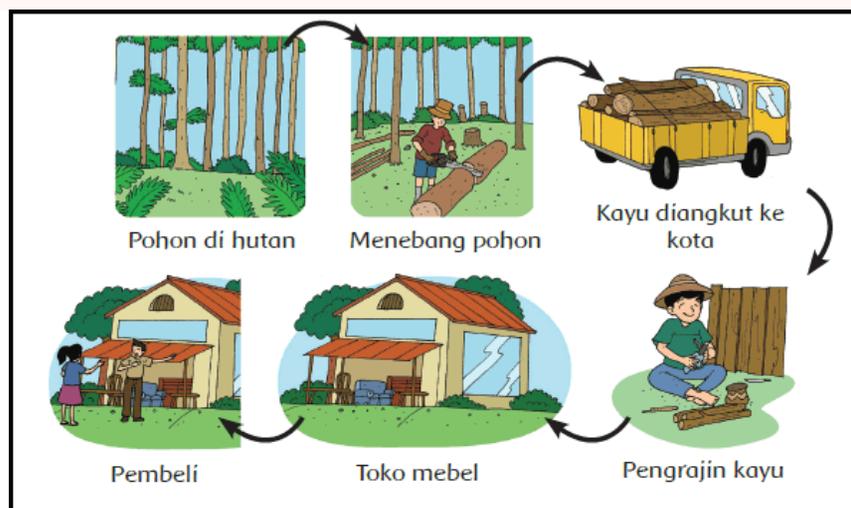
6. Jenis barang yang dihasilkan dari setiap pekerjaan dan jenis sumber daya alam yang digunakan

No	Pekerjaan	Barang yang Dihasilkan	Bahan Asal	SDA yang Digunakan
1	Meubel	meja	kayu	pohon
2	Peternak sapi susu	keju, susu kental manis, susu bubuk, susu cair	sapi	Sapi
3	Penambang batu	batu koral	batu	batu
4	Petani jagung	jagung	buah jagung	tanaman jagung

7. Kegiatan ekonomi mencakup tiga kegiatan berikut

- Kegiatan ekonomi produksi. Pelaku kegiatan ekonomi disebut produsen
- Kegiatan ekonomi distribusi. Pelaku ekonomi distribusi disebut distributor
- Kegiatan ekonomi konsumsi. Pelaku ekonomi konsumsi disebut konsumen.

8. Kegiatan ekonomi pengerajin kayu



Berikut proses Meja dan kursi bisa sampai ke rumahmu :

proses yang terjadi sehingga meja dan kursi bisa sampai di rumah adalah Pohon di hutan ditebang dan kemudian diangkut sampai ke pengrajin kayu. Pengrajin kayu mengubah kayu menjadi barang seperti meja dan kursi. Setelah jadi meja dan kursi dijual oleh pengrajin ke toko mebel. Dari toko mebel masyarakat yang membutuhkan meja dan kursi dapat membelinya di toko tersebut.

MUATAN MAPEL IPA

Dampak Penebangan Hutan Secara Liar adalah sebagai berikut :



1. Hilangnya kesuburan tanah

Ketika hutan di babat pohon-pohonnya, hal ini mengakibatkan tanah menyerap sinar matahari terlalu banyak sehingga menjadi sangat kering dan gersang. Hingga nutrisi dalam tanah mudah menguap. Selain itu, hujan bisa menyapu sisa-sisa nutrisi dari tanah. Oleh sebab itu, ketika tanah sudah kehilangan banyak nutrisi, maka reboisasi menjadi hal yang sulit dan budidaya di lahan itu menjadi tidak memungkinkan.

2. Turunnya sumber daya air

Pohon sangat berkontribusi dalam menjaga siklus air, melalui akar pohon menyerap air yang kemudian di alirkan ke daun dan kemudian menguap dan dilepaskan ke lapisan atmosfer. Ketika pohon-pohon ditebang dan daerah tersebut menjadi gersang, maka tak ada lagi yang membantu tanah menyerap lebih banyak air, dengan demikian, akhirnya menyebabkan terjadinya penurunan sumber daya air.

3. Punahnya keaneka ragaman hayati

Meskipun hutan hujan tropis hanya seluas 6% dari permukaan bumi, tetapi sekitar 80-90% dari spesies ada di dalamnya. Akibat penebangan liar pohon secara besar-besaran, ada sekitar 100 spesies hewan menurun setiap hari, keanekaragaman hayati dari berbagai daerah hilang dalam skala besar, banyak makhluk hidup, baik hewan maupun tumbuhan telah lenyap dari muka bumi. (baca : cara mencegah hutan gundul)

4. Mengakibatkan banjir

Salah satu fungsi hutan adalah menyerap dengan cepat dan menyimpan air dalam jumlah yang banyak ketika hujan lebat terjadi. Namun ketika hutan digunduli, hal ini tentu saja membuat aliran air terganggu dan menyebabkan air menggenang dan banjir yang mengalir ke pemukiman penduduk. (baca : penyebab banjir)

5. Global Warming

Deforestasi juga berdampak pada pemanasan global. Pohon berperan dalam menyimpan karbondioksida yang kemudian digunakan untuk menghasilkan karbohidrat, lemak dan protein yang membentuk pohon, dalam biologi proses ini disebut fotosintesis. Ketika terjadi deforestasi, banyak pepohonan yang dibakar, ditebang, yang mengakibatkan lepasnya karbondioksida di dalamnya, hal ini menyebabkan tingginya kadar karbondioksida yang ada di atmosfer. Dengan melihat dampaknya yang sangat mengerikan, maka pelestarian hutan perlu dan Harus segera dilaksanakan. Eksploitasi

hutan yang terus menerus terjadi, berlangsung sejak dahulu hingga sekarang tanpa dibarengi dengan penanaman kembali, menyebabkan kawasan hutan menjadi rusak.

Pembalakan liar yang dilakukan manusia merupakan salah satu penyebab utama terjadinya kerusakan hutan. Padahal sudah kita ketahui, hutan merupakan penopang kelestarian kehidupan di bumi, sebab hutan bukan hanya menyediakan bahan pangan maupun bahan produksi, melainkan juga penghasil oksigen, menahan lapisan tanah, dan menyimpan cadangan air. Alih fungsi hutan menjadi lahan pertanian semakin merebak dari dulu hingga kini, demikian pula penebangan hutan semakin tak terkendali, baik untuk memenuhi kebutuhan industri kayu, untuk bahan bangunan, bahan perkakas rumah tangga, maupun untuk bahan bakar. Kita bisa menghitung berapa volume kayu untuk semua kebutuhan tadi, dan berapa dari luar Jawa yang masuk, dan berapa yang dihasilkan oleh Perhutani.

Eksplorasi Hutan di Indonesia

Sekarang ini, sekitar kurang dari separuh Indonesia yang memiliki hutan, ini merepresentasikan penurunan signifikan dari luasnya hutan pada awalnya. Antara 1990 dan 2005, negara Indonesia telah kehilangan lebih dari 28 juta hektar hutan, termasuk 21,7 persen hutan perawan. Kini, hutan-hutan Indonesia adalah beberapa hutan yang paling terancam punah di muka bumi.

Jumlah hutan-hutan di Indonesia sekarang ini makin berkurang. Luas hutan hujan semakin menurun, mulai tahun 1960an ketika 82 persen luas negara ditutupi oleh hutan hujan, menjadi 68 persen di tahun 1982, menjadi 53 persen di tahun 1995, dan 49 persen saat ini.

maka akan sangat berbahaya bila kita tidak tanggulangni bahaya ini, sudah seharusnya diambil langkah tegas untuk menyelamatkan hutan kita, yang seharusnya kita lestarikan dan kita jaga Bersama.



Ada beberapa upaya yang perlu dilakukan untuk melestarikan hutan:

1. Berupaya mereboisasi atau penanaman kembali hutan yang gundul.
2. .Melarang pembabatan hutan secara sewenang-wenang.
3. Menerapkan sistem tebang pilih dalam menebang pohon.
4. Menerapkan sistem tebang–tanam dalam kegiatan penebangan hutan.
5. Menerapkan sanksi yang berat bagi mereka yang melanggar ketentuan mengenai pengelolaan hutan.



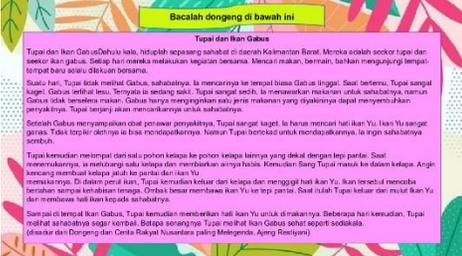
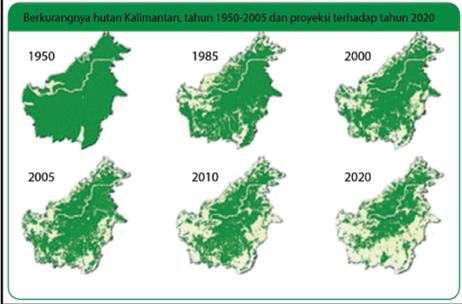
Langit cerah mendadak kelabu

Tergantikan hujan di malam minggu

Ayo Semangat menuntut ilmu

Lelah dan penat bukan jadi kendalaku

BAHAN AJAR IPA DAN IPS

NO	URAIAN	KETERANGAN
1.	Record Layar dongeng “Tupai dan Ikan Gabus”	 <p>Bacalah dongeng di bawah ini</p> <p>Tupai dan Ikan Gabus</p> <p>Tupai dan Ikan Gabus adalah kisah, hidayahlah sepiang sahabat di daerah Kalimantan Barat. Mereka adalah seekor tupai dan seekor ikan gabus. Setiap hari mereka melakukan kegiatan bersama. Mencari makan, bermain, bahkan mengunjung tempat-tempat baru selalu dilakukan bersama.</p> <p>Suatu hari, Tupai tidak melihat Gabus, sahabatnya. Ia mencarinya ke tempat biasa Gabus tinggal. Saat bertemu, Tupai sangat kaget. Gabus terlihat lesu. Ternyata ia sedang sedih. Ia menawarkan makanan untuk sahabatnya, namun Gabus tidak bersedia makan. Gabus hanya mengingkarkan suatu jenis makanan yang dipakainya dapat menyengatkan jerojaknya. Tupai berjanj akan mencarinya untuk sahabatnya.</p> <p>Berulah Gabus menyampaikan obat penawar penyakitnya. Tupai sangat kaget ia harus mencari hati Ikan Yu. Ikan Yu sangat jarang. Tidak terdapat di tempat ia bisa mendapatkannya. Namun Tupai berotak untuk mendapatkannya, ia ingin sahabatnya sembuh.</p> <p>Tupai kemudian menurapi dari satu pohon kelapa ke pohon kelapa lainnya yang dikelilingi dengan tepi pantai. Saat memencarkannya, ia mendengar ada suara dan mendengar airnya keluh. Kemudian Sang Tupai masuk ke dalam kelua. Angin kencang membuat kelapa jatuh ke pantai dan ikan Yu memakanya. Di dalam perut ikan, Tupai berakal keluar dari kelua dan menggigit hati Ikan Yu. Ikan tersebut merasa beruban sampai kehabisan tenaga. Ombak besar membawa ikan Yu ke tepi pantai. Saat itulah Tupai keluar dari mulut Ikan Yu dan membawa hati Ikan kepada sahabatnya.</p> <p>Sampai di tempat Ikan Gabus, Tupai kemudian memberikan hati Ikan Yu untuk dimakannya. Beberapa hari kemudian, Tupai melihat sahabatnya segar kembali. Betapa senangnya Tupai melihat Ikan Gabus sehat seperti sediakala. (dewar dan Dongeng dan Cerita Rakyat Nusantara paling Menakutkan, Agung Remyani)</p>
1.	Vidio : animasi anak akibat penebangan pohon secara liar. bagus ade.19-09-2020: https://www.youtube.com/watch?v=6iHmwq6OZMQ .	Vidio IPA LMS SCI Media
2	Vidio : Ketika Anak Zaman Now Menjadi Tukang Kayu.2018. Suaradotcom.19-09-2020. https://www.youtube.com/watch?v=oeMYd51uZBo	Vidio IPS LMS SCI Media
3	Gambar Kenampakan hutan kalimantan	 <p>Berkurangnya hutan Kalimantan, tahun 1950-2005 dan proyeksi terhadap tahun 2020</p>

Selamat belajar ...